

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia umumnya memiliki kebiasaan mengkonsumsi suatu hal yang sedang ramai menjadi perbincangan, hal tersebut yang menjadikan masyarakat Indonesia memiliki sifat konsumtif. Hasil riset yang dirilis oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan penduduk yang terbilang cukup konsumtif dari total 106 negara yang menjadi sampel penelitian.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat Indonesia tak jarang membuat pribadi tersebut melupakan pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka panjang. Perlu diketahui untuk mempersiapkan kebutuhan jangka panjang tidaklah hanya menabung untuk jangka pendek, tetapi juga melakukan investasi untuk jangka panjang.

Tandelilin (2010) menyatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Pengambilan keputusan investasi individu dapat dipengaruhi oleh sikap yang rasional maupun irrasional. Sikap rasional adalah sikap berdasarkan akal sehat dan didasari dengan literasi keuangan ketika mengambil keputusan, sedangkan sikap irrasional dalam mengambil keputusan akan didasari faktor psikologis dan demografi.

Keputusan investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam aset-aset keuangan. Aset keuangan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori kepemilikan yaitu akun bank meliputi tabungan dan deposito, serta pasar modal meliputi saham dan obligasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal*.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola dana yang dimiliki agar dapat berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Investor yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi pada pasar modal dikarenakan memiliki tingkat pengembalian (*return*) tinggi, dibanding dengan investor yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi pada akun bank. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi & Kalli (2009) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) dan Wardani & Lutfi (2016) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negative signifikan dalam keputusan investasi.

Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan nasional di tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 67,8 persen masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Kompas Online (2017) “Namun demikian hanya 29,7 persen masyarakat yang telah mampu atau paham literasi keuangan.”

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. Dalam ilmu perilaku keuangan terdapat ilmu psikologi yang diaplikasikan dalam disiplin ilmu keuangan. Secara lebih jelasnya ketika individu

ingin melakukan investasi atau mengambil keputusan untuk keuangan maka dipengaruhi juga oleh factor psikologi. Penelitian yang dilakukan Fitriarianti (2018) menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

Locus of control merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri sebagai *internalizer*. Orang yang yakin bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh faktor eksternal disebut *externalizer* (Gibson, Ivanevich, & Donnelly, 1997). Penelitian Ariani S (2016) menyatakan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi. Seperti halnya penelitian Rasyid Rosyeni (2018) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terjadi ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai keputusan investasi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan *locus of control internal*, dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Locus Of Control Internal* dalam Keputusan Investasi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal* dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi?
2. Apakah literasi keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi?
3. Apakah perilaku keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi?
4. Apakah *locus of control internal* dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk memprediksi literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal* sebagai prediktor keputusan investasi.
2. Untuk memprediksi literasi keuangan sebagai prediktor keputusan investasi
3. Untuk memprediksi perilaku keuangan sebagai prediktor keputusan investasi
4. Untuk memprediksi *locus of control internal* sebagai prediktor keputusan investasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, empiris, dan kebijakan. Adapun manfaat ini ditujukan pada :

1. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan di bidang keuangan, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan sekaligus informasi dari hasil penelitian agar dapat digunakan sebagai referensi yang terkait dengan faktor dalam keputusan investasi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah koleksi dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topic keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendukung permasalahan atau topik penelitian, perumusan masalah yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, Tujuan Penelitian yang ingin diketahui/dijawab oleh peneliti dalam melakukan penelitian, Manfaat Penelitian yang berguna yang ingin diperoleh

dengan dilakukannya penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal dari masing-masing bab yang meliputi sub bab dan sub-sub bab yang akan ditulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Landasan Teori yang mendasari dan mendukung penelitian, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, meliputi: Rancangan Penelitian tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, Identifikasi Variabel tentang variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang berupa analisis deskriptif dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil analisis

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan analisis data, keterbatasan penelitian, serta saran.